BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif di SMA Pancasila Mojowarno. Sebgaimana dikatakan Creswell dia mengatakan bahwa pendekatan riset adalah pendekatan kualitatif yang penelitiannya mempelajari kehidupan yang jelas dan nyata, dengan sistem berbatas kontempores (permasalahan) ataupun bermacam sistem (bermacam permasalahan), melalui pengumpulan informasi yang kompleks serta mendalam yang melibatkan berbagai semua data yang rinci. Wawancara pengamatan materi audiovisual, bermacam informasi serta cerita permasalahan pelaporan serta tema permasalahan (John, 2015).

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini vaitu penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti adalah tujuan awal untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan keterlibatan peneliti pada lokasi penelitian peneliti dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi selama melakukan penelitian.

Peran peneliti pada penelitian ini sebagai instrument. Di samping kehadiran peneliti diketahui oleh informan, peneliti bertindak sebagai pengumpul, penganalisa dan pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang diperlukan berkaitan dengan pembelajaran pembelajaran PAI melalui *game quizizz* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Pancasila Mojowarno.

C. Latar Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Pancasila Mojowarno, Sekolah ini memiliki letak lokasi yang sangat strategis, lokasi sekolah yang

sangat strategis berada dekat dengan jalan umum dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan kajian berdasarkan kenyataan bisa berbentuk nilai, grafik, ikon istimewa, ataupun kombinasi ketiganya sedang belum dicerikan secara langsung. Dan sebelum diolah lebih lanjut informasi yang hendak dikumpulkan periset dari posisi riset berbentuk informasi keterpaparan, bukan nilai. Pada riset ini dipakai jenis informasi pokok serta informasi sekunder jenis data tesebut.

1. Data Primer

   Adapun informasi yang didapat peneliti yaitu melalui tanya jawab serata pemantauan. Informasi itu cukup: (Sugiyono, 2010).

   a. Guru PAI
   b. Siswa kelas 11

2. Data Sekunder

   Merupakan data yang diperoleh dari kepala sekolah, dokumen resmi, buku penelitian berupa lampiran, buku harian, dan lain sebagainya. Informasi inferior merupakan informasi tambahan yang berperan buat memenuhi informasi yang diperlukan dalam informasi pokok.

   Adapun data sekunder yang diambil peneliti yaitu dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang pembelajaran PAI melalui *game quizizz* untuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Pancasila Mojowarno.

E. Teknik Pengumpulam Data

Teknik pengumpulan adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian, sebab hal tersebut adalah bertujuan untuk memperoleh data. Dalam proses penelitian, peneliti selaku instrumen utama diharapkan

mampu memanfaatkan berbagai metode dan teknik pengumpulan datanya. karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2014).

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka lihat ketika penelitian. Pengamatan kepada peristiwa-peristiwa itu dilaksanakan dengan melihat, mendengar, merasakan, meninjau, dan memerhatikan (Ridwan, 2011). Pada peneitian ini peneliti berperan sebagai instrument, Pengamatan yang peneliti lakukan di SMA Pancasila Mojowarno, yaitu terfokus untuk mengetahui bagaimana meneliti pemanfaatan *Game Quizizz* pada pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Pancasila Mojowarno

2. Wawancara

   Wawancara merupakan proses percakapan antara dua bahkan lebih individu secara terarah, yang dimana salah satunya menjadi penanya untuk memporoleh informasi, dan satunya lagi sebagai narasumber yang memberikan informasi menyangkut suatu hal peristiwa atau fonomena yang akan disampaikannya. Dalam wawancara Gunawan dan Kartono mengatakan percakapan yang difokuskan pada permasalahan tertentu, yang melakukan tanya jawab secara langsung (Imam, 2013). Wawancara memiliki tujuan yang sangat jelas yaitu untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada pihak yang terkait dengan tujuan untuk melengkapi sebuah data yang telah dipersiapkan. Pada penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara di SMA Pancasila Mojowarno bersama kepala sekolah, guru dan siswa.

3. Dokumentasi

   Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah penemuan

terhadap data-data terkait dengan penelitian seperti catatan. Buku, dan surat-surat lainnya (Arikunto, 2014). Dimana dokumen tersebut bisa merupakan catatan-catatan kejadian yang telah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang (Hamzah, 2013) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengmbil data tertulis seperti letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, sarana prasarana, struktur organisasi, serta data-data pendukung lainnya yang diperlukan ketika peneliti melakukan penelitian tentang pembelajaran PAI melalui *game Quizizz* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Pancasila Mojowarno.

F. Teknik Analisis

Data Proses perolehan data senantiasa dilaksanakan menggunakan berbagai teknik yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilaksanakan. Teknik analisis data ini merujuk pada Miles dan Huberman yang telah di kembangkan. Metode yang diterapkan oleh peneliti untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

   Peneliti melaksanakan wawancara dengan informan dan pihak terkait untuk mengumpulkan data primer dari lokasi penelitian di SMA Pancasila Mojowarno. Wawancara ini bertujuan mendalami pemahaman tentang konteks dan dinamika yang terjadi, serta memastikan keakuratan dan relevansi data sesuai dengan tujuan penelitian. Diharapkan hasil wawancara ini memberikan perspektif berharga dalam analisis data dan membantu peneliti menyusun kesimpulan yang lebih akurat terkait fenomena yang diteliti.

   Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan menggunakan metode wawancara intensif, yakni teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung secara bertatap muka dengan narasumber (Rosihuddin, 2023). untuk memperoleh pemahaman menyeluruh berkaitan dengan topik yang dikaji, tanya jawab ini dilaksanakan secara

mendalam dan berulang. Dalam proses ini, informan berkontribusi memberikan tanggapan terhadap data p enelitian guna validasi. Dengan kata lain, informan tidak sekadar merespons pertanyaan peneliti, tetapi juga menyampaikan saran dan masukan yang berkaitan dengan topik penelitian (Ahmadi, 2015). Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan wawancara pada penelitian ini meliputi:

a. Menentukan yang akan dijadikan responden wawancara.
b. Menyiapkan materi pokok yang akan dibahas selama wawancara.
c. Memulai atau membuka jalannya wawancara.
d. Melanjutkan proses wawancara sesuai alur yang telah direncanakan.
e. Mengonfirmasi hasil wawancara.
f. Mencatat hasil wawancara.
g. Mengidentifikasi langkah-langkah selanjutnya

Berdasarkan catatan lapangan (hasil wawancara) (Faisal,1990).

Pihak yang akan menjadi responden mencakup Kepala Sekolah, Guru, Siswa serta seluruh pihak yang dinilai memiliki pengetahuan tentang objek penelitian di SMA Pancasila Mojowarno.

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang meliputi peristiwa, lokasi, objek, serta rekaman dan gambar (Hadi, 1989). di dalam studi ini, digunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dan turut serta dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek studi di lingkungan mereka. Selain itu, data juga dikumpulkan secara sistematis dalam bentuk dokumentasi lapangan (Hadi, 1989).

Pada situasi ini, peneliti berperan langsung dalam aktivitas sehari-hari bersama subjek yang diobservasi atau yang berfungsi menjadi inti penelitian. Saat melakukan observasi, peneliti turut menjadi bagian dalam kegiatan yang dijalani oleh sumber data dan merasakan suka duka

yang dialami. Dengan demikian, data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam, dan mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai makna yang terkandung dalam subjek studi.

3. Studi Dokumentasi.

   Penelaahan dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder, baik yang berhubungan dengan administrasi maupun yang terkait dengan aktivitas yang tercatat, baik di tingkat kelompok maupun penyelenggara. Dalam penelitian kualitatif, Nasution menyatakan bahwa dokumen merupakan sumber daya non-manusia yang berguna karena memiliki berbagai kelebihan, seperti ketersediaannya yang sudah ada, siap dipakai, dan tidak memerlukan biaya tambahan untuk penggunaannya (Hadi, 1989).

G. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data peneliti menjamin bahwa temuan dan representasinya akurat (John, 2015). Validasi temuan penelitian dan penentuan keakuratan atau kredibilitas hasil penelitian dapat diperoleh melalui beberapa strategi diantaranya member check dan triangulasi (Enzir, 2016). Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan kedua metode tersebut guna memastikan bahwa informasi yang didapatkan sahih dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya. Metode validasi data yang diterapkan adalah :

1. Triangulasi

   Triangulasi adalah pengecekan informasi melalui berbagai sumber, teknik dan waktu. Teknik ini digunakan untuk menyamakan dan mengkonfirmasi kredibilitas data yang diperoleh oleh peneliti melalui beberapa sumber dan teknik. Dalam penelitiannya, Peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Praktik kedua triangulasi tersebut dijelaskan sebagaimana berikut :

   a. Triangulasi Sumber yaitu Peneliti melakukan Teknik ini digunakan

untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan kunci, yaitu para guru, pembimbing, dan pembinanya. Oleh karenanya, yang dilakukan peneliti adalah membandingkan hasil data yang terkait dengan para informan kunci.

b. Triangulasi Teknik yaitu Peneliti melakukan metode ini guna memverifikasi keabsahan informasi. Hal ini dikerjakan menggunakan metode memastikan referensi yang serupa, akan tetapi menggunakan metode lainnya (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini, triangulasi guna mendapatkan data mengenai pembelajaran PAI melalui *game Quizizz* untuk meningkatkan motivasi belajar sisa kelas XI di SMA Pancasila Mojowarno, dilakukan dengan metode peneliti membandingkan data yang didapat dari hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan data yang dikatakan informan di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan data dalam isi dokumen yang relevan dengan tujuan penelitian.

2. Member Check

Member check adalah proses verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti kepada informan atau narasumber. Peneliti akan menanyakan dan mengonfirmasi ulang data yang diterima melalui wawancara. Hal ini digunakan untuk meminimalisir salah faham dalam penerimaan data saat proses pengumpulan data. Oleh karenanya, peneliti butuh mengkonfirmasi kembali data-data tersebut sehingga nantinya tidak ada kesalahan dalam menyajikan data penelitian ini.